

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian dengan metode modifikasi alat untuk meningkatkan hasil pembelajaran *forehand smash* ternyata dapat membantu meningkatkan hasil belajar pembelajaran bulu tangkis khususnya pukulan *forehand smash*. dengan hasil kesimpulan rata – rata nilai peserta didik dilihat dari hasil observasi Prasiklus nilai minimal : 58,33 dan nilai maximal : 83,33 berdasarkan hasil tersebut yang dilakukan pada 18 siswa kelas VI di SDN Burangkeng 01 dengan 1 siswa tuntas dan 17 siswa tidak tuntas. Maka dilakukan pembelajaran pada siklus I dan Nilai peserta didik dilihat dari hasil observasi Siklus I nilai minimal : 60,13 dan nilai maximal : 91,67 berdasarkan hasil tersebut yang dilakukan pada 18 siswa kelas VI di SDN Burangkeng 01 dengan siswa yang tuntas adalah 9 siswa dan tidak tuntas adalah 9 siswa maka terjadi peningkatan hasil pembelajaran bulutangkis melalui modifikasi alat pembelajaran. Rata – rata nilai peserta didik dilihat dari hasil observasi Siklus II nilai minimal : 76 dan nilai maximal : 100 berdasarkan hasil tersebut yang dilakukan pada 18 siswa kelas VI di SDN Burangkeng 01 terjadi peningkatan dengan siswa tuntas sebanyak 17 siswa sedangkan siswa tidak tuntas 1 siswa, dengan begitu maka terjadi peningkatan hasil pembelajaran bulutangkis melalui modifikasi alat pembelajaran.

Ketika berlangsungnya proses pembelajaran pada prasiklus penggunaan modifikasi alat pembelajaran bulutangkis berupa modifikasi alat Cukup efektif dalam membantu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Dari data yang diperoleh, sebanyak 1 siswa atau 6% siswa telah mampu mencapai nilai sesuai kriteria ketuntasan minimal dan pada pertemuan selanjutnya, siswa semakin antusias dalam melaksanakan pembelajaran terbukti menghasilkan nilai yang lebih baik dari sebelumnya. Dari 18 siswa yang menjadi subjek penelitian, 17 siswa atau 94% siswa telah menuntaskan belajar dengan nilai mencapai KKM 76 presentase ketuntasan yang didapat pada pertemuan Siklus II. Hal ini memberikan gambaran bahwa pencapaian target pembelajaran melalui modifikasi alat pembelajaran mampu tercapai dengan baik. Peningkatan dari psikomotork yaitu pada prasiklus siswa masih kesulitan dalam melakukan gerakan lembing karena masih takut. Namun siklus I ada peningkatan yaitu mereka dapat melakukan gerakan secara bertahap dan selanjutnya pada siklus II mereka dapat mengikuti dan melakukan gerakang *smash Forehand* yang baik.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran khususnya pendidikan jasmani dapat melakukan dengan bersungguh – sungguh dan jika itu dilakukan maka tidak mustahil hasil yang akan didapatkan dapat secara maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan.

### 2. Bagi Guru

Penggunaan media pembelajaran berupa modifikasi alat, adalah salah satu cara dalam menangani keterbatasan sarana yang ada disekolah, begitupun apabila kualitas peserta didik dengan nilai yang rendah maka disana peran seorang guru dapat mencari alternatif guna meningkatkan hasil belajar siswa, Terbukti, penggunaan media seperti bambu kuning dalam pembelajaran lempar lembing menjadi semakin menyenangkan dan peserta didik tidak begitu kesulitan dalam mempraktekannya. Juga berdasar kan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, media ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Kedepannya, kepada guru untuk senantiasa mengembangkan kreatifitasnya dengan inovasi baru guna membantu peserta didik dalam mencapai ketuntasan belajarnya.

### 3. Segi Kognitif dan Psikomotorik

Kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa kelas VI perlu ditingkatkan lagi agar menjadi sama atau diatas KKM dengan hal-hal yang mendukung misalnya dengan adanya upaya dari pihak sekolah, khususnya guru yang berperan dominan sebagai fasilitator/penyampai ilmu pengetahuan kepada siswa untuk selalu mengembangkan strategi-strageti pembelajaran yang interaktif, menarik dan menyenangkan, sehingga siswa dapat mudah menyerap ilmu pengetahuan yang disampaikan guru. Semakin mudah siswa dalam penyerapan ilmu pengetahuan dari guru akan semakin tinggi kemampuan kognitif siswa tersebut, dengan demikian kemampuan psikomotorik siswa juga akan semakin tinggi pula.

### 4. Segi Afektif

Peran aktif, kemandirian dan kesungguhan siswa dalam belajar juga harus ditingkatkan karena pada dasarnya yang belajar adalah siswa itu sendiri. Peran aktif, kemandirian dan kesungguhan siswa dalam belajar sangatlah penting untuk meningkatkan pengetahuan dirinya sendiri, sehingga peningkatan kemampuan atau prestasi yang dimilikinya akan semakin berkembang.